

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Karena dalam penelitian ini nantinya tidak menunjukkan angka dalam bentuk statistic ataupun frekuensi, tetapi dalam penelitian ini akan mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi, dan akan dituangkan kedalam kata dari data yang dihasilkan dilapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dianggap sebagai metode mendapatkan data kualitatif. Ide penting yaitu penelitian terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian mengenai fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Sehingga pendekatan ini erat kaitannya terhadap berbagai pengamatan serta peneliti lapangan biasanya membuat catatan ekstensif yang selanjutnya dibuat kodenya dan dianalisis pada bermacam cara.<sup>27</sup> Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif

---

<sup>27</sup> Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2014), hlm.

merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena, dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.<sup>28</sup>

Pada penelitian ini, jenis yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu meneliti secara langsung lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai sumber-sumber penelitian yang berada di lokasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang kompleks dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.<sup>29</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan MIN 5 Kota Banjarmasin yang beralamat di jalan Rantau Timur II Rt. 03 No. 22 Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Penelitian dilaksanakan tahun ajaran 2022/2023. Untuk jadwal pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum K.13

---

<sup>28</sup> Anggito Abi & Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak 2018), hlm. 8-9

<sup>29</sup> Eko murdiyanto. *Metode pendekatan kualitatif*. (Yogyakarta : lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat UPN. 2020) hal.19

pembelajaran di sekolah. Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian antara lain yaitu observasi awal ke sekolah.

### C. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu, dan harus memiliki keterkaitan antara informasi pada arti data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi, dan pada sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yang menjadi data pokok dalam penelitian adalah :

1. Data tentang penerapan *teori bruner* dalam pembelajaran Matematika kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin meliputi :
  - a. Perencanaan
  - b. Pelaksanaan (tahap enaktif, ikonik, dan simbolik)
  - c. Evaluasi
2. Data tentang kendala dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan teori *bruner*.

Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah dan profil sekolah MIN 5 Kota Banjarmasin.
2. Keadaan guru dan siswa MIN 5 Kota Banjarmasin.
3. Sarana dan prasarana di MIN 5 Kota Banjarmasin.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini bersumber dari :

1. Responden: guru Matematika dan siswa kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin.

2. Informan: kepala sekolah, guru, staf, dan siswa kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin
3. Dokumen: semua catatan atau arsip yang memuat data data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini yang berasal dari responden dan informan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa tehnik yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang beberapa faktor pertanyaan yang digunakan peneliti dalam mengadakan wawancara dengan responden.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada subjek penelitian (siswa dan guru).

Teknik wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh penelitian untuk memperoleh pada berupa informasi dari responden dan informan. Adapun yang menjadi responden adalah guru matematika dan siswa kelas V dan informannya adalah kepala sekolah, guru, staf, dan siswa kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin. Jadi, teknik ini bertujuan untuk membantu penelitian pada mendapatkan informasi baik data pokok maupun data penunjang berkaitan dengan problematika guru pada pembelajaran Matematika dengan teori *bruner* di MIN 5 Kota Banjarmasin.

##### **2. Observasi**

---

<sup>30</sup> Saiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran, Alfabeta Bandung, 2005, h 13

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling spesifik karena penghimpunan data dengan terlebih dahulu mengakumulasi bukti tertulis yang berkaitan terhadap masalah penelitian<sup>31</sup> Penelitian ini memperoleh hasil prestasi belajar siswa kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin yang dilakukan berupa penilaian berasal dari guru. Selain itu, untuk mengetahui visi dan misi sekolah, profil sekolah, data guru dan peserta didik struktur organisasi sekolah, serta fasilitas sekolah juga menggunakan metode dokumentasi.

### 3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari Bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Pengertian dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahiran, kekuatan, dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, pada, dan utuh.<sup>32</sup> Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwasannya dokumentasi merupakan suatu teknik pengambilan data melalui gambar ataupun data-data berupa gambaran yang bisa mendukung dalam penelitian, pada penelitian ini nantinya akan diambil dokumentasi sebagai data pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menerapkan teori *Bruner*.

Tabel 3.1 Matrix: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
-----	------	-------------	-------------------------

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Hal: 103.

<sup>32</sup> Nana Syaodih, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.221-222

1	Data tentang <i>teori bruner</i> di MIN 5 Kota Banjarmasin	Guru	Wawancara
2	Data tentang meningkatkan pembelajaran Matematika dengan melakukan <i>teori bruner</i> yang meliputi: a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	Guru Siswa	Observasi Wawancara Dokumentasi
3	Data tentang Kendala dalam pembelajaran Matematika	Guru	Wawancara Dokumentasi

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan tes kemampuan pemecahan masalah dan observasi. Instrumen penelitian adalah indikator yang sangat penting keberadaan pada aspek penelitian. Masalah penelitian akan mengarahkan kepada jenis pendekatan apa yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah utama hal tersebut dikarenakan Instrumen penelitian digunakan untuk menyelidiki, mengukur, mengecek, serta menelaah penelitian yang dipecahkan. Sehingga suatu penelitian dapat dikatakan penelitian apabila menggunakan Instrumen pengumpulan data ataupun Instrumen penelitian.<sup>33</sup>

Dalam instrumen penelitian menggunakan wawancara, tes tertulis, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti kepada Guru Matematika di MIN 5 Kota Banjarmasin, dengan tujuan untuk memperoleh data.

---

<sup>33</sup> Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif Oleh," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan* 1999, No. December (2006): Hal: 63-66.

Tabel 3.2 Kisi kisi wawancara guru Matematika

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1	Pembelajaran Matematika	1. Pemahaman guru terhadap pembelajaran Matematika 2. Perhatian guru terhadap pembelajaran Matematika 3. Rangkain informasi yang ditangkap mengenai pembelajaran Matematika 4. Mengetahui subjektivitas mengenai pembelajaran Matematika
2	<i>Teori bruner</i>	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi
3	Kendala pembelajaran Matematika	Kendala yang di alami saat pembelajaran Matematika

Tabel 3.3 Kisi-kisi wawancara siswa kelas V

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1	Pembelajaran Matematika	1. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran Matematika 2. Perhatian siswa terhadap pembelajaran Matematika 3. Rangkain informasi yang ditangkap mengenai pembelajaran Matematika 4. Mengetahui subjektivitas mengenai pembelajaran Matematika
3	Kendala pembelajaran Matematika	Kendala yang di alami saat pembelajaran Matematika

## 2. Observasi

Observasi digunakan peneliti dalam kegiatan pegamatan di lapangan agar membantu peneliti dalam meneliti terkait *teori bruner* untuk meningkatkan pembelajaran Matematika peserta didik.

Tabel 3.4 Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator
----	--------------------	-----------

1	<i>Teori bruner</i>	Pemahaman guru terhadap <i>Teori bruner</i>
2	Pembelajaran Matematika	Proses kegiatan belajar mengajar di kelas
3	Kendala pembelajaran Matematika	Kondisi peserta didik saat mengikuti pembelajaran Matematika

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan dokumentasi berkaitan dengan data-data kondisi MIN 5 Kota Banjarmasin.

- a. Dokumentasi tentang profil MIN 5 Kota Banjarmasin.
- b. Dokumentasi tentang visi, misi, dan tujuan MIN 5 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumentasi tentang struktur kepengurusan MIN 5 Kota Banjarmasin.
- d. Dokumentasi tentang sarana dan prasarana MIN 5 Kota Banjarmasin.
- e. Dokumentasi tentang proses kegiatan belajar mengajar di MIN 5 Kota Banjarmasin.

### F. Teknik Analisis Data

Sesuai menggunakan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka data yang terkumpul pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data yang dipergunakan pada memasak data akibat penelitian kualitatif ini terdiri dari tiga komponen yaitu sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Dilakukan menggunakan pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai asal awal penelitian sampai penyusunan laporan penelitian, buat memperoleh informasi yang kentara maka dilakukan reduksi data.



Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian di penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang timbul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gosip yang kentara berasal data tersebut sehingga peneliti bisa menghasilkan konklusi yang dipertanggung jawabkan.

## 2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan yang akan terjadi reduksi menggunakan cara menyusun secara narasi sekumpulan gosip yang sudah diperoleh asal yang akan terjadi reduksi sehingga bisa memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan kesimpulan dan pembuktian data

Tahap penarikan kesimpulan ini aktivitas yang dilakukan artinya memberikan kesimpulan terhadap akibat penafsiran serta evaluasi. aktivitas ini mencakup pencarian makna data serta member penjelasan. Selanjutnya jika penarikan konklusi dirasakan tidak bertenaga maka perlu adanya verifikasi serta peneliti pulang mengumpulkan data dilapangan. pembuktian artinya menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang ada berasal data.

Analisis data pada penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang dikemukakan Moleong yang berkata bahwa “proses analisis data dimulai menggunakan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan pada catatan lapangan, dokumen eksklusif, dokumen resmi, foto, serta sebagainya”. Analisis data dalam penelitian

tindakan ini dilaksanakan sehabis satu paket perbaikan terselesaikan diimplementasikan secara holistik.

Analisis data bisa dilakukan secara sedikit demi sedikit, pertama dengan menyeleksi dan mengelompokkan, kedua dengan memaparkan atau mendeskripsikan data, dan terakhir menyimpulkan atau memberi makna.

Analisis data dalam penelitian ini memakai analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat – kalimat serta kegiatan – aktivitas peserta didik dan pengajar. model analisis yang dipergunakan oleh (Milles serta Huberman) yaitu model mengalir (Flow model) , yaitu meliputi tiga hal (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) penarikan kesimpulan.

#### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah untuk menjamin keakurat data, peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang alah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan. Pengecekan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan buat menyanggah balik yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang berkata tidak ilmiah, pula merupakan menjadi unsur yang tidak terpisahkan berasal tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>34</sup> Keabsahan data dilakukan untuk menerangkan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus buat menguji data yang diperoleh.<sup>35</sup> Untuk menguji keabsahan data maka harus menguji kredibilitas data, kredibilitas data yaitu apabila adanya persamaan

---

<sup>34</sup> Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja RoMlakarya.2007) hal.320

<sup>35</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta.2007) hal. 270

antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Untuk memperoleh data yang valid, maka harus menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dan digunakan sebagai pembandingan data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber, teknik, dan waktu

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Adapun sumber lainnya dalam penelitian ini perlunya informasi guru dan siswa. Metode yang digunakan adalah perbandingan hasil wawancara dengan observasi, penelitian yang dilakukan sepanjang waktu dari berbagai cara pandang yang berbeda pendapat, serta dokumentasi terkait perbandingan dengan hasil wawancara.<sup>36</sup>

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber data yang diperoleh. Selain wawancara sebagai utama untuk mengumpulkan data, peneliti juga akan melakukan observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

### 3. Triangulasi Waktu

Pemeriksaan informasi dari sumbernya dan dengan menggunakan teknik yang sama tetapi pada waktu yang berbeda. Ketika berbagai jenis data dihasilkan,

---

<sup>36</sup> Alfansyur dan Andarusni, *Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial, historis*, Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol 5, (2), 2020, 146–150.

data harus dikumpulkan beberapa kali untuk memastikan keaslian data.<sup>37</sup> Untuk itu pengujian suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda agar mampu mendapatkan data yang akurat.

---

<sup>37</sup> Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.